

**PENYESUAIAN DIRI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA  
MAHASISWA PERANTAU ASAL ACEH BARAT DAYA  
DI KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**RENI YULIANA  
NIM. 160901058**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023**

**PENYESUAIAN DIRI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA  
MAHASISWA PERANTAU ASAL ACEH BARAT DAYA  
DI KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

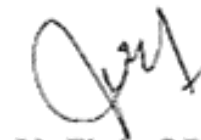
**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**



**Pembimbing I**

  
**Julianto, S.Ag., M.Si**  
NIP. 19720902 1997031002

**Pembimbing II**

  
**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc**  
NIDN. 2025058801

**PENYESUAIAN DIRI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA  
MAHASISWA PERANTAU ASAL ACEH BARAT DAYA  
DI KOTA BANDA ACEH**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh :**

**Reni Yuliana**


**160901058**

**Pada Hari/Tanggal: Rabu, 31 Juli 2023**

**13 Muharram 1445**

**Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi**


**Ketua,**

  
**Julianto, S.Ag, M.Si**  
**NIP. 19720902 1997031002**


**Sekretaris,**

  
**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc**  
**NIDN. 2025058801**


**Penguji I,**

  
**Barnawi, S. Ag., M. Si**  
**NIP. 19700103201411100**

**Penguji II,**

  
**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
**NIP. 199011022019032024**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**

  
**Dr. Muslim, M.Si.**  
**NIP. 196610231994024001**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Reni Yuliana

NIM : 160901058

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 09 Juli 2021

Yang Menyatakan ,



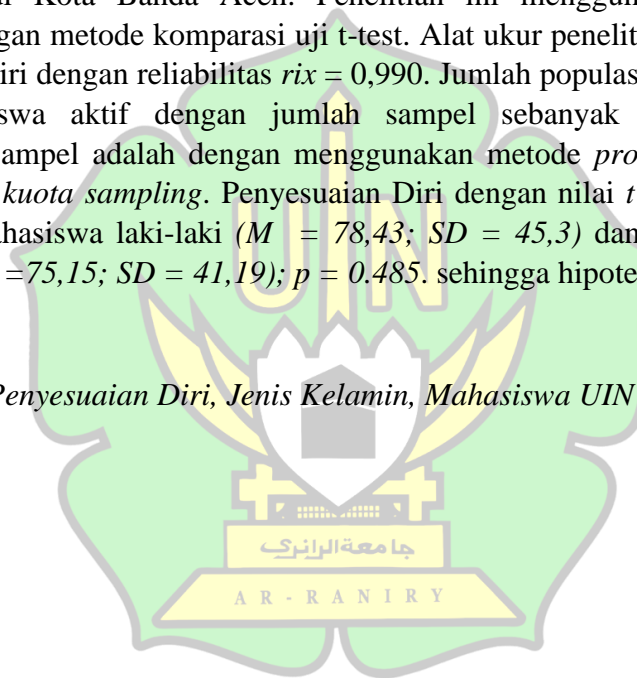
Reni Yuliana  
160901058

**PENYESUAIAN DIRI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA  
MAHASISWA PERANTAU ASAL ACEH BARAT DAYA DI KOTA  
BANDA ACEH**

**ABSTRAK**

Penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk menguasai tekanan akibat dorongan kebutuhan serta usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menyelaraskan hubungan individu dengan realitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan penyesuaian diri ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa perantau asal Aceh Barat Daya di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi uji t-test. Alat ukur penelitian ini yaitu skala Penyesuaian Diri dengan reliabilitas  $r_{ix} = 0,990$ . Jumlah populasi adalah sebanyak 3.624 mahasiswa aktif dengan jumlah sampel sebanyak 340 mahasiswa. Pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *kuota sampling*. Penyesuaian Diri dengan nilai  $t = 0,695$  dan  $p = 0,125$  nilai mahasiswa laki-laki ( $M = 78,43$ ;  $SD = 45,3$ ) dan pada mahasiswa perempuan ( $M = 75,15$ ;  $SD = 41,19$ );  $p = 0,485$ . sehingga hipotesis nya ditolak.

**Kata Kunci :** *Penyesuaian Diri, Jenis Kelamin, Mahasiswa UIN Ar-Raniry*

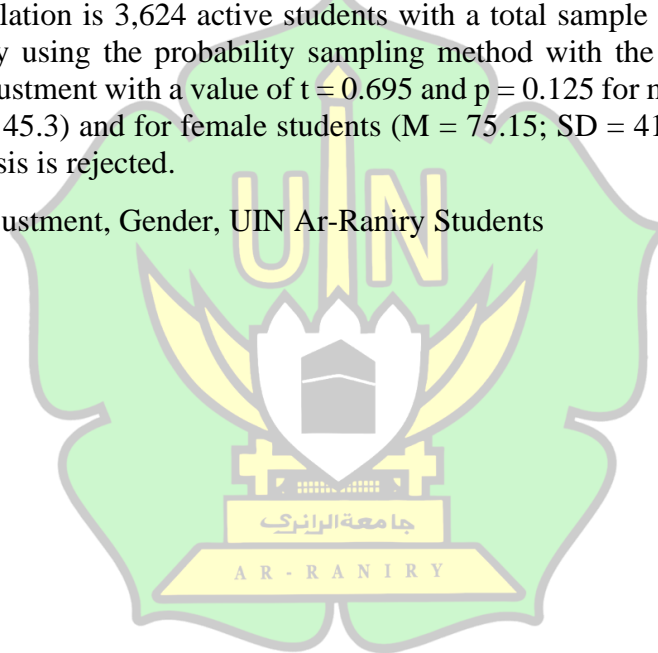


**PENYESUAIAN DIRI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA  
MAHASISWA PERANTAU ASAL ACEH BARAT DAYA DI KOTA  
BANDA ACEH**

**ABSTRAK**

Self-adjustment is a human effort to master pressure due to the urge of needs and efforts to maintain a balance between meeting environmental needs and demands, and efforts to harmonize individual relationships with reality. The purpose of this study was to find out whether there were differences in adjustment in terms of gender in overseas students from Southwest Aceh in Banda Aceh City. This study used a quantitative approach with the t-test comparative method. The measuring instrument of this study is the Self-Adjustment scale with reliability  $r_{xx} = 0.990$ . The total population is 3,624 active students with a total sample of 340 students. Sampling is by using the probability sampling method with the quota sampling technique. Adjustment with a value of  $t = 0.695$  and  $p = 0.125$  for male students ( $M = 78.43$ ;  $SD = 45.3$ ) and for female students ( $M = 75.15$ ;  $SD = 41.19$ );  $p = 0.485$ . so the hypothesis is rejected.

**Keywords:** Adjustment, Gender, UIN Ar-Raniry Students



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "***PENYESUAIAN DIRI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA PERANTAU ASAL ACEH BARAT DAYA DI KOTA BANDA ACEH***". Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik I dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry & selaku pembimbing I. Serta yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini
6. Ibu Ida Fitria S.Psi, M.Si selaku pembimbing II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
7. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
8. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama semasa perkuliahan yaitu Grup letingg 2016 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Terima kasih kepada mahasiswa Asal Aceh Barat Daya yang telah mengisi kuisioner penelitian ini



Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama yang berkecimpung di dalam dunia organisasi.

Banda Aceh, 6 Juli 2023  
Mengetahui,

Reni Yuliana

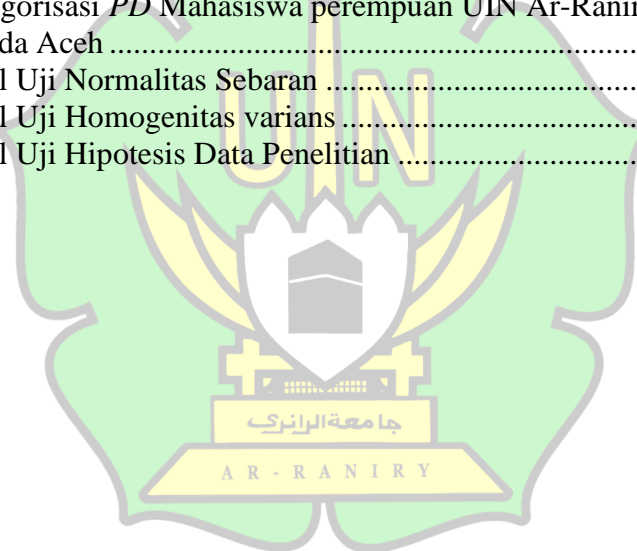


## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penyesuaian Diri .....	12
1. Pengertian Penyesuaian Diri .....	12
2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri.....	14
3. Kriteria Penyesuaian Diri .....	17
4. Faktor-faktoe yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri .....	18
B. Jenis Kelamin .....	22
1. Pengertian Jenis Kelamin .....	22
2. Peran dan Karakteristik Laki-Laki dan Perempuan .....	23
C. Hubungan Penyesuaian Diri dengan Jenis Kelamin .....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	26
B. Identifikasi dan Operasional Variabel.....	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
D. Subjek Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	32
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian.....	36
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	39
C. Hasil Penelitian .....	43
D. Pembahasan .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>50</b>
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif Aceh Barat Daya .....	30
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin .....	36
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia .....	37
Tabel 4.3 Subjek Penelitian Data Demografi Kategori Fakultas .....	37
Tabel 4.4 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester .....	38
Tabel 4.5 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Organisasi.....	39
Tabel 4.6 Koefisien CVR <i>Penyesuaian Diri</i> .....	40
Tabel 4.7 Koefisien Daya Beda Item Skala <i>Penyesuaian Diri</i> .....	41
Tabel. 4.8 Blue Print Akhir Skala <i>Penyesuaian Diri</i> .....	42
Tabel 4.9 Deskripsi Data Penelitian Skala Mahasiswa.....	43
Tabel 4.10 Kategorisasi <i>PD</i> Mahasiswa .....	44
Tabel 4.11 Deskripsi data penelitian <i>PD</i> Laki-Laki.....	45
Tabel 4.12 Kategorisasi <i>PD</i> Mahasiswa laki-laki UIN Ar-Raniry Banda Aceh...	45
Tabel 4.13 Deskripsi data penelitian <i>PD</i> Perempuan.....	46
Tabel 4.14 Kategorisasi <i>PD</i> Mahasiswa perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh .....	46
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	47
Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas varians .....	47
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian .....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konseptual.....25



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Penelitian Penyesuaian Diri
Lampiran 2	Tabulasi Penelitian Penyesuaian Diri
Lampiran 3	Hasil Penelitian
Lampiran 4	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar Raniry tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas Sekolah Tinggi, Akademi, dan yang paling umum adalah Universitas. (Rizki, 2018). Dariyo (2004) dalam tulisannya menyatakan bahwa mahasiswa merupakan individu yang memasuki masa perkembangan akhir, dalam hal ini seorang mahasiswa masih tergolong sebagai seorang remaja. Masa transisi atau masa peralihan remaja yang sedang dihadapi oleh mahasiswa adalah masa dimana seseorang sedang mencari identitas dirinya melalui berbagai cara, seperti mencari informasi dan nilai-nilai melalui keluarga, teman sebaya, masyarakat dan media massa (Rohyati & Purwandari, 2015).

Tugas perkembangan mahasiswa, yakni diantaranya: 1) mampu memperluas hubungan antar pribadi dan berkomunikasi secara lebih dewasa, 2) mampu memperoleh peranan sosial, 3) menerima keadaan tubuhnya dan menggunakannya secara efektif, 4) memperoleh kebebasan emosional dari orang tua, 5) mencapai kepastian akan kebebasan dan kemampuan berdiri sendiri, 6) mempersiapkan diri untuk suatu pekerjaan, 7) mempersiapkan diri untuk perkawinan dan kehidupan berkeluarga, serta 8) mengembangkan dan membentuk konsep-konsep moral.

Menurut Agustiani, salah satu hal yang berkaitan dengan masa perantauan adalah kemampuan untuk mandiri. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial

yang selalu menjadi bagian dari lingkungan tertentu (Agustiani, 2009). Pada mahasiswa, perubahan sosial yang dialami menyebabkan perubahan peran sosial dan kegiatan sosial. Perubahan peran dan kegiatan ini menyebabkan mahasiswa dituntut untuk lebih bertanggung jawab atas peran dan kegiatannya di masyarakat. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa perantau dituntut untuk lebih mandiri dan selektif dalam menghadapi perubahan sosial yang terjadi

Keinginan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi biasanya tidak didapatkan di daerah asal atau kota sendiri. Sehingga mengakibatkan sebagian individu harus merantau untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan berkualitas. Menurut Piaget (dalam Mahmudi, dkk., 2014) beragamnya pergaulan yang dialami mahasiswa perantau, menuntut mahasiswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri tidak hanya dalam lingkungan masyarakat, namun juga dilingkungan kampus. Penyesuaian diri dalam lingkungan kampus dipengaruhi seberapa besar kesanggupan dan keyakinan dirinya untuk dapat berbaur dan berinteraksi dengan dosen dan mahasiswa lainnya (Mahmudi & Suroso, 2014).

Saat ini sudah banyak perguruan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia, namun kota Banda Aceh masih menjadi daerah favorit tujuan para mahasiswa perantau di Provinsi Aceh untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Hal ini dikarenakan banyak perguruan tinggi unggulan yang berada di Kota Banda Aceh seperti Universitas Syiah Kuala (USK), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN), Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES), Akademik Keperawatan Tjut Nyak Dhien (Akper),

Universitas Serambi Mekkah (USM), Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG).

Menjadi mahasiswa perantau memang tidak mudah, banyak pemikiran di luar faktor pendidikan yang akan diperoleh. Contohnya seperti kehabisan uang atau sulit untuk mengontrol pengeluaran dengan baik, malas untuk pergi ke kampus, cucian yang menumpuk di kamar mandi, uang kos yang belum dibayar melebihi waktu yang telah ditentukan, mie instan yang menjadi makanan pokok di akhir bulan, *Culture Shock* (Geger Budaya), dan Homesick karena mahasiswa berada jauh dari keluarga, teman-teman, dan suasana kota asal mereka. Masalah-masalah tersebut tentunya akan mendorong mahasiswa untuk hidup lebih mandiri, menyelesaikan permasalahan dan mengambil keputusan sendiri tanpa bergantung dengan orang lain (Baltes, 1995).

Selain beberapa masalah diatas, mahasiswa perantau yang berasal dari Aceh Barat Daya juga akan dihadapkan oleh perbedaan latar belakang budaya yang mereka miliki dengan latar belakang budaya di Kota Banda Aceh yang sehingga kental sekali dengan unsur-unsur budaya setempat. Perbedaan latar belakang budaya yang dimiliki oleh mahasiswa perantau dengan lingkungan tempat tinggal mereka yang baru mengakibatkan mahasiswa mengalami apa yang disebut dengan komunikasi antar budaya. Komunikasi antar budaya sendiri diartikan sebagai komunikasi yang terjadi apabila produsen dan penerima pesan memiliki budaya yang berbeda satu sama lain (Havighurst, 1984).

Dalam kondisi seperti ini, mahasiswa perantau akan dihadapi dengan perbedaan pada penggunaan bahasa, lambang-lambang, nilai atau norma-norma



yang terdapat di lingkungan baru. Perbedaan-perbedaan tersebut mengundang masalah tersendiri bagi mahasiswa perantau khususnya Mahasiswa Aceh Barat Daya apabila mereka tidak mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru sehingga mendorong mereka untuk melatih dan mengembangkan kemandirian agar mampu beradaptasi dengan lingkungan baru. Apabila mahasiswa perantau tidak mampu untuk beradaptasi maka mahasiswa tersebut dapat mengalami situasi yang disebut dengan geger budaya (culture shock). Geger budaya ditimbulkan oleh kecemasan yang disebabkan oleh hilangnya tanda-tanda dan lambang-lambang dalam pergaulan sosial (Baltes, 1995).

Dalam situasi seperti ini, mahasiswa dihadapkan oleh berbagai perubahan dan perbedaan diberbagai aspek kehidupan serta beberapa masalah akibat perbedaan budaya yang dapat mendorong mahasiswa untuk hidup mandiri dalam menghadapi hal-hal tersebut agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Sebagaimana salah satu tugas remaja adalah mengembangkan penyesuai diri (Hasmalawati & Hasanati, 2018). Sebagai remaja tahap akhir yang mulai memasuki tahap dewasa awal, mahasiswa perantau dituntut untuk mengembangkan kemandiriannya agar mampu beradaptasi dengan lingkungan baru.

Schneiders (dalam Lingga, 2012) mendefinisikan penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk menguasai tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menyelarasakan hubungan individu dengan realitas. ia memberi batasan penyesuaian diri sebagai proses yang melibatkan respons mental dan perilaku

manusia dalam usaha mengatasi dorongan-dorongan dari dalam diri agar diperoleh kesesuaian antara tuntutan dari dalam diri dan dari lingkungan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui metode wawancara pada tanggal 19 November September, jam 10.00 wib, terhadap 2 orang mahasiswa perantau asal Aceh Barat Daya.

Cuplikan wawancara I (perempuan):

*“... kak, aku kurang berani beradaptasi dengan teman baru, karena takut salah pergaulan gitu. sekarang udah banyak yang berubah aja gitu jauh dari orangtua. aku disini sendirian, bosan, gakada temen ngobrol biasanya sering sama orangtua aku. Terus juga aku ngga cocok berteman dengan anak-anak yang selain dari abdy kak, mereka anggap aku kayak selalu emosioal marah gitu, padahal kan aku langsung-langsung aja kak orang nya, terus juga aku ngerasa mood kayak nai turun kak makanya sering marah sendiri kadang pun ke orang lain juga, aku juga ngerasa wawasan aku biasa-biasa aja makanya mungkin ngga ada teman kali ya.”*

Cuplikan wawancara II (Laki-laki):

*“kalau yang aku ya sebenarnya bodoh amat orangnya, aku ngga suka kak kala terlalu ngikut kemauan orang lain ya gasuka aja, gamau ribet, terus juga terkadang aku orang nya salah dalam mengambil keputusan abistu aku jaang kak ikut kgiatan kampus kak, ya teman-teman menganggap aku kayak aneh, makanya aku dijauhin gitu, ya intinya bodo amat lah... terus juga aku ngerasa bekawan sma anak yang bukan abdy itu susah banget kak mereka aneh anggap aku mungkin karena aku pada saat ngomong Bahasa Indonesia irama aku yang agak aneh makanya orang ni ngga mau mendekat kali ya...”*

Fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa berbagai permasalahan yang timbul ketika mahasiswa merantau. Perbedaan penyesuaian diri antara laki-laki dan perempuan. Menurut Spencer & Kass ( dalam Tagela, 2021) Perlakuan dan sikap yang berbeda tersebut rupanya telah mengakar dengan kuat dimasyarakat bahwa laki-laki diharapkan mampu berkompetisi, tegas dan dominan sedangkan perempuan diharapkan lebih tergantung, sensitif dan keibuan. Menurut Hurlock (dalam Hasmalawati & Hasanati, 2018) laki-laki dan perempuan yang

mendapatkan perlakuan berbeda dari orangtua yang menyebabkan perbedaan penyesuaian diri. Namun laki-laki diberikan lebih banyak kesempatan untuk berdiri sendiri dan menanggung resiko serta lebih banyak dituntut untuk menunjukkan inisiatif dari pada anak perempuan. Hal ini didukung oleh pendapat Flemming (dalam Hasmalawati & Hasanati, 2018) mengungkapkan bahwa laki-laki menunjukkan kemandirian yang lebih tinggi dengan cara tidak mematuhi orangtuanya sebagai hasil dari perlawanan. Berbeda dengan perempuan yang cenderung menghindari konflik dengan orangtuanya dan juga lebih sedikit mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan penyesuaian dirinya.

Mahasiswa dalam upaya melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan situasi dan kondisi tidaklah mudah, terdapat faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri salah satunya yaitu jenis kelamin. Peran jenis kelamin secara umum berarti berlaku bagi kedua jenis kelamin yang disetujui dan diterima oleh kelompok. Menurut Hurlock peran jenis kelamin yang ditentukan secara budaya mencerminkan perilaku dan sikap yang umumnya disetujui sebagai masculine dan feminine (dalam Uma, 2017).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Barus (2017) dengan judul Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat. Didapatkan hasil penyesuaian diri siswa dengan jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dari pada jenis kelamin perempuan.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, namun ada penelitian mengungkapkan bahwa perempuan menunjukkan penyesuaian diri yang lebih tinggi, sedangkan

penelitian lain mengungkapkan hal sebaliknya bahwa laki-laki lebih tinggi memiliki penyesuaian diri. Perbedaan hasil penelitian diatas membuat peneliti tertarik untuk melihat “Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Perantau Asal Aceh Barat Daya Di Kota Banda Aceh”

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Perbedaan “Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Perantau Asal Aceh Barat Daya Di Kota Banda Aceh?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah “Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Perantau Asal Aceh Barat Daya Di Kota Banda Aceh?”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga penelitian ini mempunyai manfaat yang optimal, baik secara teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

a. Hasil Penelitian ini dapat menambah sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti penyesuaian diri serta kontribusi terhadap Psikologi Pendidikan dan Psikologi Perkembangan

## 2. Manfaat Praktis

a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi para mahasiswa untuk mengetahui perbedaan penyesuaian diri ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa perantau Aceh Barat Daya di kota Banda Aceh.

b. Bagi orangtua Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat kepada orangtua untuk dapat memberikan tindakan yang tepat kepada anaknya agar dapat beradaptasi dengan lingkungan baru

## E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini, di antara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian Saniskoro dan Akmal (2019) yang berjudul Peranan penyesuaian diri di perguruan tinggi terhadap stres akademik pada mahasiswa perantau di Jakarta. Dalam jurnal ini Hasil analisis menemukan bahwa penyesuaian diri di perguruan tinggi menurunkan stres akademis sebesar 4.1%. Dimensi penyesuaian diri berperan terhadap stres akademik adalah personal-emotion adjustment dan institutional attachment, sedangkan penyesuaian diri yang tidak berperan di perguruan tinggi terhadap stres akademik adalah academic adjustment dan social adjustmen.

Nurfitriana (2020) menulis penelitian yang berjudul *Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Mahasiswa tahun pertama memiliki banyak persoalan selama proses penyesuaian diri di perguruan tinggi baik dalam hal akademik maupun non-akademik. Mahasiswa yang tidak kos (Domisili Surakarta) memiliki penyesuaian diri yang lebih baik dari pada mahasiswa yang kos (Luar Jawa dan Luar Kota). Mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi UMS memiliki caranya masing-masing untuk menyesuaikan diri. Prestasi Akademik mahasiswa tahun pertama semua diatas 3,00. Dengan rincian, 6 informan (40%) memiliki IPK > 3.50 dan selebihnya 9 informan (60%) memiliki IPK 3.00 – 3,49.

Penelitian yang dilakukan oleh Kulamasari & Ahyani (2012) berjudul *hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja dipanti asuhan*”. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Quota Non Random Sampling. Populasi yang digunakan adalah seluruh remaja yang tinggal di panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus yang berusia 13-18 tahun sehingga sampel yang digunakan yaitu siswa SMP dan SMU. perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah subjek penelitian, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Quota Non Random Sampling.

Penelitian Rosa (2020) yang berjudul *hubungan dukungan sosial terhadap motivasi belajar daring mahasiswa pada masa pandemi Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial terhadap motivasi belajar daring mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. Teknik sampling yang digunakan

adalah cluster sampling, teknik ini digunakan untuk mengambil sampel berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan sehingga teknik ini mengambil 2 dari 3 kelas populasi. Hal yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada teknik pengambilan sampel yaitu dalam penelitian ini jelas menggunakan cluster sampling sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik simple random sampling. perbedaan terletak juga pada variabel terikat.

Penelitian yang di lakukan oleh Handono & Bashori (2013) berjudul hubungan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap stres lingkungan pada santri baru. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis teknik regresi dua prediktor yang melakukan beberapa kali analisis regresi dan satu kali untuk tiap prediktor karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel. Perbedaannya terdapat pada cara menggunakan teknik analisis dan pengambilan variabel, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan teknis analisis korelasi dan hanya mengambil dua variabel.

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan metode penelitian. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penyesuaian Diri**

##### 1. Pengertian Penyesuaian Diri

.Menurut Schneiders (1964) penyesuaian diri dapat ditinjau dari tiga sudut pandang, yaitu: Penyesuaian diri sebagai adaptasi (adaptation) Dilihat dari latar belakang perkembangannya, pada mulanya penyesuaian diri diartikan sama dengan adaptasi (adaptation). Padahal adaptasi ini lebih mengarah pada penyesuaian diri dalam arti fisik, fisiologis, atau biologis. Oleh sebab itu, jika penyesuaian diri hanya diartikan sama dengan usaha mempertahankan diri maka hanya selaras dengan keadaan fisik saja, bukan penyesuaian dalam arti psikologis.

Akibatnya, adanya kompleksitas kepribadian individu serta adanya hubungan kepribadian individu dengan lingkungan menjadi terabaikan. Pada hal, dalam penyesuaian diri sesungguhnya tidak sekedar penyesuaian fisik, melainkan yang lebih kompleks dan lebih penting lagi adalah adanya keunikan, keberadaan kepribadian individu dalam hubungannya dengan lingkungan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan sudut pandang penyesuaian diri sebagai adaptasi.

Menurut Schneiders (1964) mengemukakan bahwa “penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialami di dalam dirinya”. Penyesuaian diri dalam arti yang luas dan dapat berarti: mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan, tetapi juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan) diri.



Penyesuaian diri dalam artinya yang pertama disebut juga penyesuaian diri yang autoplastis (dibentuk sendiri), sedangkan penyesuaian diri yang kedua juga disebut penyesuaian diri yang aloplastis (Gerungan, 2004).

Jadi, penyesuaian diri ada artinya yang “pasif”, dimana kegiatan kita ditentukan oleh lingkungan, dan ada artinya yang “aktif”, dimana kita pengaruhi lingkungan (Gerungan, 2004). Penyesuaian diri adalah “sebagai suatu proses ke arah hubungan yang harmonis antara tuntutan internal dan tuntutan eksternal” (Sunarto, 2002). “Penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya” (Fatimah, 2006).

Menurut Schneiders (dalam Patosuwido, 1993) penyesuaian diri merupakan kemampuan untuk mengatasi tekanan kebutuhan, frustrasi dan kemampuan untuk mengembangkan mekanisme psikologi yang tepat. Sawrey dan Telford (dalam Colhoun & Acocella, 1990) mendefinisikan penyesuaian diri sebagai interaksi terus-menerus antara individu dengan lingkungannya yang melibatkan sistem behavioral, kognisi, dan emosional. Dalam interaksi tersebut baik individu maupun lingkungan menjadi agen perubahan. Penyesuaian dapat didefinisikan sebagai interaksi yang kontiniu dengan diri sendiri, dengan orang lain dan dengan dunia. Ketiga faktor ini secara konsisten mempengaruhi seseorang. Hubungan ini bersifat timbal balik (Calhoun & Acocella, 1990).

Desmita, (2009) penyesuaian diri adalah belajar untuk menghadapi keadaan baru melalui perubahan dalam tindakan atau sikap. Sepanjang hidupnya individu

akan mengadakan perubahan perilaku, karena memang dia dihadapkan pada kenyataan dirinya maupun lingkungannya yang terus berubah.

Jadi penyesuaian diri adalah suatu usaha atau proses yang dilakukan oleh seorang individu dalam keadaan di lingkungan atau situasi yang baru dikenalnya yang bertujuan untuk mencapai suatu hubungan yang harmonis antara lingkungan yang baru dengan individu tersebut.

## 2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri

Desmita, (2009) menyebutkan bahwa penyesuaian diri yang dilakukan individu memiliki empat aspek, yaitu:

### 1. Kematangan emosional mencakup aspek-aspek:

- a. Kemantapan suasana kehidupan emosional.
- b. Kemantapan suasana kehidupan kebersamaan dengan orang lain.
- c. Kemampuan untuk santai, gembira dan menyatakan kejengkelan.
- d. Sikap dan perasaan terhadap kemampuan dan kenyataan diri sendiri

### 2. Kematangan intelektual mencakup aspek-aspek:

- a. Kemampuan mencapai wawasan diri sendiri
- b. Kemampuan memahami orang lain dan keragamannya
- c. Kemampuan mengambil keputusan
- d. Keterbukaan dalam mengenal lingkungan.

### 3. Kematangan sosial mencakup aspek-aspek:

- a. Keterlibatan dalam partisipasi sosial
- b. Kesedian kerja sama
- c. Kemampuan kepemimpinan

- d. Sikap toleransi
- e. Keakraban dalam pergaulan

4. Tanggung jawab mencakup aspek-aspek:

- a. Sikap produktif dalam mengembangkan diri
- b. Melakukan perencanaan dan melaksanakannya secara fleksibel.
- c. Sikap altruisme, empati, bersahabat dalam hubungan interpersonal.
- d. Kesadaran akan etika dan hidup jujur., Kemampuan bertindakindependen.

Selain itu Schneiders (1964) mengungkapkan bahwa penyesuaian diri yang baik meliputi enam aspek sebagai berikut:

a. Tidak terdapat emosionalitas yang berlebihan Individu dapat merespon suatu situasi atau permasalahan dengan tenang dan terkontrol yang memungkinkan mereka untuk berpikir dan mencari jalan keluarnya. Hal ini tidak berarti bahwa ia tidak memiliki emosi, yang mana mengindikasikan abnormalitas, tapi lebih mengarah kepada kendali diri yang positif.

b. Tidak terdapat mekanisme psikologis Penyesuaian diri yang normal juga dikarakteristikkan dengan tidak adanya mekanisme psikologis. Melakukan pendekatan secara langsung terhadap permasalahan atau konflik dinilai sebagai respon yang lebih normal dibandingkan dengan melakukan mekanisme pertahanan diri seperti rasionalisasi, proyeksi, ataupun kompensasi.

c. Tidak terdapat perasaan frustrasi personal Perasaan frustrasi dapat mempersulit individu untuk berperilaku secara normal terhadap suatu situasi

atau permasalahan. Individu yang merasa frustrasi akan menemui kesulitan dalam mengorganisir pemikiran, perasaan serta perilakunya secara efektif.

d. Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri Dasar dari kemampuan manusia ketika berpikir dan mempertimbangkan permasalahan, merupakan sebuah penyesuaian yang normal. Sebaliknya, ketiadaan dari karakteristik-karakteristik ini merupakan pertanda sulitnya melakukan penyesuaian.

e. Kemampuan belajar Penyesuaian yang normal dikarakteristikan dengan pembelajaran berkelanjutan yang menghasilkan perkembangan dari kualitas personal yang diperlukan di kehidupan sehari-hari.

f. Memanfaatkan pengalaman masa lalu Penyakit mental, seperti neurotik dan kenakalan, dikarakteristikan oleh ketidakmampuan untuk belajar dari masa lalu. Sebaliknya, penyesuaian yang normal memerlukan pembelajaran dari masa lalu.

g. Sikap yang realistis dan objektif Sikap yang realistis dan objektif merupakan sesuatu yang didasari oleh pembelajaran dan pemikiran rasional, yang memungkinkan individu untuk menyadari situasi atau keterbatasan diri sebagaimana mestinya. Kemampuan untuk memandang diri sendiri secara realistis dan objektif merupakan pertanda jelas dari sebuah kepribadian dengan penyesuaian yang normal.

Berdasarkan aspek-aspek di atas peneliti memilih aspek dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Desmita (2009) Adapun untuk mengukur penyesuaian diri pada penelitian ini peneliti menggunakan aspek-

aspek yaitu kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan social dan tanggung jawab.

### 3. Kriteria Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri berlangsung secara terus-menerus dalam diri individu dan lingkungan. Schneiders (dalam Kusdiyati, et al, 2011) memberikan kriteria individu dengan penyesuaian diri yang baik, yaitu sebagai berikut :

- a. Pengetahuan tentang kekurangan dan kelebihan dirinya.
- b. Objektivitas diri dan penerimaan diri
- c. Kontrol dan perkembangan diri
- d. Integrasi pribadi yang baik
- e. Adanya tujuan dan arah yang jelas dari perbuatannya
- f. Adanya perspektif, skala nilai, filsafat hidup yang adekuat
- g. Mempunyai rasa humor
- h. Mempunyai rasa tanggung jawab
- i. Menunjukkan kematangan respon
- j. Adanya perkembangan kebiasaan yang baik
- k. Adanya adaptabilitas
- r. kekuatan spiritual

### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Schneiders (1964) menjabarkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri seseorang. Faktor-faktor ini merupakan yang berasal secara biologis dari dalam diri individu maupun lingkungan di sekitar individu.

a. Kondisi Fisik

Kondisi fisik merupakan kesatuan jasmaniah individu yang merupakan bawaan lahir yang terdiri dari hereditas, susunan syaraf, sistem kelenjar, otot, dan sebagainya. Kondisi fisik yang baik dapat mengarah kepada penyesuaian diri yang baik. Bagi individu yang menderita cacat fisik ataupun penyakit kronis akan sedikit menghambat proses penyesuaian diri.

b. Perkembangan dan Kematangan

Tingkat perkembangan dan kematangan individu yang berbeda-beda akan membutuhkan penyesuaian diri yang berbeda pula. Kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosi dapat mengarah kepada penyesuaian diri yang baik. Di dalam faktor perkembangan dan kematangan ini, terdapat salah satu variabel bebas di dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosional. Hal ini didukung oleh pernyataan yang mengatakan bahwa kondisi perkembangan seseorang tergantung juga kepada aspek kepribadian sehingga ada banyak jenis pengembangan dari beberapa aspek kepribadian seperti aspek fisik, emosional, sosial, moral, agama dan intelektual.

c. Determinan Psikologis

Yang termasuk di dalam determinan psikologis merupakan pengalaman, hasil belajar, determinasi diri, konsep diri, frustrasi, dan konflik. Semua hal ini akan berpengaruh terhadap penyesuaian diri. Pengalaman, yang baik maupun yang buruk, akan berpengaruh terhadap penyesuaian diri. Begitu pula dengan proses belajar yang dapat membantu individu untuk memahami hal-hal apa saja yang membantunya dalam menyesuaikan diri. Di dalam faktor determinan

psikologis ini, terdapat salah satu variabel bebas di dalam penelitian ini yaitu konsep diri. Hal ini didukung oleh pernyataan yang mengatakan bahwa dalam hal reaksi pertahanan, rasa frustrasi bersifat internal dan personal sedangkan agresi lebih kepada frustrasi yang bersifat eksternal. Frustrasi yang bersifat eksternal sangat membahayakan juga sebagai ancaman terhadap integritas dan keamanan pribadi, oleh karena itu dibutuhkan pengembangan konsep diri yang sehat untuk mengatasinya (Schneiders, 1964). 21

d. Lingkungan

Lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat juga memberikan pengaruh terhadap penyesuaian diri. Kekohesifan maupun permasalahan dalam keluarga memberi dampak dalam penyesuaian diri individu. Sedangkan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap penyesuaian diri karena disinilah perkembangan intelektual, nilai, sikap, dan moral individu terbentuk. Konsistensi nilai, sikap, peraturan, dan moral yang dianut dalam masyarakat akan diidentifikasi oleh individu sehingga juga dapat mempengaruhi penyesuaian diri. Selain faktor determinan psikologis, faktor lingkungan juga turut menjelaskan variabel konsep diri pada penelitian ini. Keluarga juga adalah bagian dari matriks sosial, dan ada banyak pengaruh hubungan keluarga inti yang dapat merangsang rasa rendah diri. Pilih kasih, penolakan orang tua, cemoohan, ejekan, hukuman keras, dan sejenisnya adalah contoh kasus dari permasalahan dalam keluarga yang dapat mempengaruhi rasa rendah diri. Bahkan, kondisi ini begitu dinamis mempengaruhi sikap seseorang terhadap dirinya sendiri, dan mungkin dapat merusak konsep diri,

karena mereka dapat dianggap sebagai penyebab rasa rendah diri psikis (Schneiders, 1964). Konsep diri akan negatif apabila lingkungan keluarga tidak mendukung, tetapi sebaliknya apabila lingkungan keluarga mendukung maka akan terbentuk konsep diri yang positif.

e. Agama dan Budaya

Agama berkaitan erat dengan budaya. Agama memberikan sumbangan nilai-nilai dan keyakinan yang sangat mendalam sehingga mempengaruhi tujuan, kestabilan, serta keseimbangan hidup individu.

f. Jenis Kelamin

Bem mengatakan bahwa seorang yang memiliki peran jenis kelamin androgini lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan karena lebih luwes dalam menghadapi beberapa situasi dibandingkan dengan yang sex typed (masculine dan feminime). Peran jenis kelamin secara umum berarti berlaku bagi kedua jenis kelamin yang disetujui dan diterima oleh kelompok. Menurut Hurlock peran jenis kelamin yang ditentukan secara budaya mencerminkan perilaku dan sikap yang umumnya disetujui sebagai masculine dan feminime (dalam Uma, 2017). Berdasarkan penelitian lebih lanjut Bem mengatakan peran jenis kelamin tidak hanya terdiri dari dua macam saja. Tetapi dapat dikelompokkan menjadi masculine, feminime, androgini dan tidak tergolongkan atau underffiemtiated. Iistilah androgini muncul dimaksudkan untuk menunjukkan keadan psikis yang sehat memiliki daya penyesuaian yang baik (dalam Uma, 2017).



## **B. Jenis Kelamin**

### **1. Pengertian Jenis Kelamin**

Menurut Dayakishi dan Yuniardi jenis kelamin (*sex*) adalah perbedaan biologis dan fisiologis antara pria dan wanita, dengan perbedaan yang menyolok pada perbedaan anatomi tentang sistem reproduksi dari pria dan wanita (Damayanti, 2013). Menurut Santrock mengemukakan bahwa istilah gender dan seks memiliki perbedaan dari sisi dimensi. Istilah seks (jenis kelamin) mengacu pada dimensi biologis seorang laki-laki dan perempuan, sedangkan gender mengacu pada dimensi sosial budaya seorang laki-laki dan perempuan (Hutajulu, 2015).

Sari (2006) menyatakan jenis kelamin adalah suatu konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari sudut nonbiologis, yaitu dari aspek sosial, budaya, maupun psikologis, Perbedaan jenis kelamin berpengaruh terhadap timbulnya dan dapat dikatakan sangat kompleks dan tidak pasti. Jenis kelamin didefinisikan sebagai seks, yang merupakan perbedaan secara biologis, baik fungsi organ dalam maupun organ luar. Perbedaan jenis kelamin ditandai oleh perbedaan anatomi tubuh dan genetiknya serta perbedaan jenis kelamin dapat diketahui melalui ciri-ciri fisik (Sears & David, 2009). Selanjutnya juga jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan ditinjau dari tiga aspek yaitu : kognitif, konatif dan afektif yang dapat membentuk ciri khas dalam berperilaku (Damayanti, 2013).

Berdasarkan definisi diatas menurut para ahli, peneliti memilih menggunakan teori dari Sears & David (2019) yang menyatakan jenis kelamin atau

seks adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat melalui ciri-ciri fisik dan anatomi tubuhnya.

## 2. Peran & Karakteristik Laki-laki dan Perempuan

Peran jenis kelamin mengacu pada perilaku dalam budaya yang secara lazim diduga terkait dengan kelaki-lakian dan kewanitaan yang menjelaskan bahwa perbedaan laki-laki dan perempuan lebih didasarkan pada konteks jenis kelamin, sedangkan pembedaan (*distinction*) lebih ditekankan pada istilah gender, hal ini disebabkan terjadinya konstruksi sosial budaya yang membentuk atau menjadikan peran, fungsi, dan tanggung jawab yang melekat pada diri laki-laki dan perempuan, yang senantiasa mengalami proses dan perubahan dari waktu ke waktu atau generasi ke generasi, sehingga pada akhirnya gender juga dipahami sebagai istilah jenis kelamin sosial di masyarakat. Isu kesetaraan gender muncul dari menguatnya kesadaran publik bahwa telah terjadi ketimpangan antara laki-laki dan perempuan pada penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga terjadi perbedaan peran dan fungsi masing-masing jenis kelamin. Perbedaan jenis kelamin menimbulkan perbedaan gender dimana kaum perempuan dikonstruksikan sebagai makhluk yang tidak rasional, emosional, dan lemah lembut. Sedangkan laki-laki dikonstruksikan sebagai seseorang yang mempunyai sifat rasional, kuat atau perkasa (Utaminingsih, 2017).

### **C. Penyesuaian Diri Ditinjau dari Jenis Kelamin**

Mahasiswa dalam menempuh pendidikan tentu harus mempersiapkan diri dengan baik, begitu banyak kendala yang harus dihadapi. Banyak mahasiswa yang merasa bahwa dirinya tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik. Dengan adanya

dukungan sosial yang diberikan dari orang tua, teman, sahabat, serta orang-orang yang berada disekelilingnya, maka individu tersebut akan mampu menyesuaikan diri dengan baik

Menurut (Schneiders, 1964) faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah keadaan fisik (physical conditions) ; perkembangan dan kematangan (development and maturation) ; kondisi psikologis (psychological determinants) yang meliputi pengalaman, pendidikan, konsep diri ; keadaan lingkungan (environmental conditions) meliputi sekolah, rumah, dan keluarga ; dan tingkat religiusitas dan kebudayaan (cultural and religion). Selain itu jenis kelamin juga turut andil dalam mempengaruhi penyesuaian diri individu, Asyanti (dalam Putri, 2010) mengemukakan bahwa terdapat perbedaan penyesuaian diri ataupun sosial antara perempuan dan laki-laki, yaitu perempuan cenderung lebih mudah untuk melakukan penyesuaian sosial dibandingkan laki-laki.

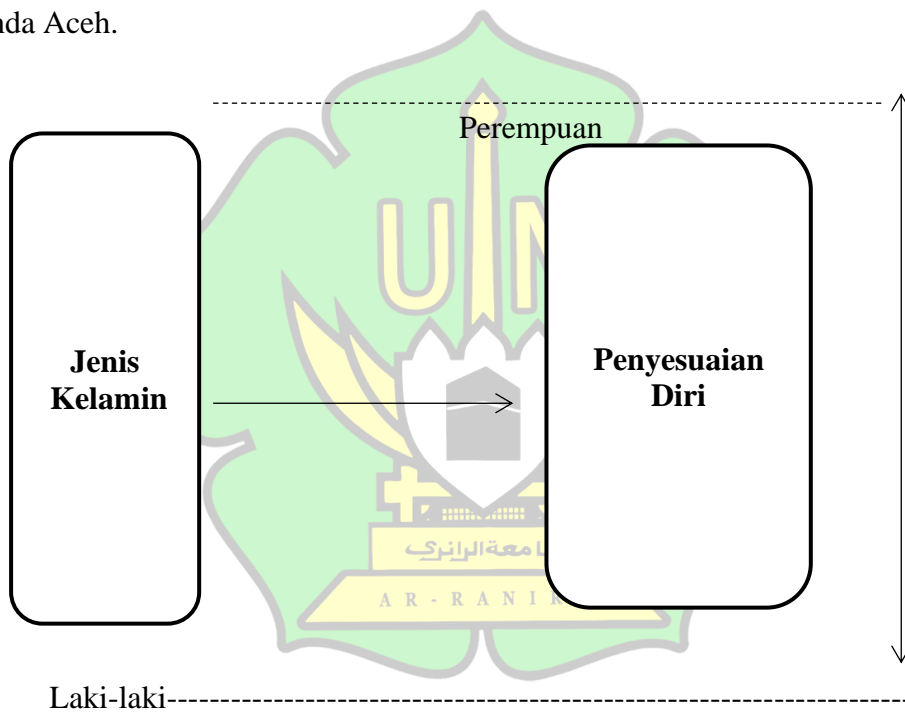
Secara kodrat laki-laki dan perempuan berbeda dari fisik maupun psikologis. Hal ini bisa menyebabkan perbedaan penyesuaian diri pada laki-laki dan perempuan. Permasalahan penyesuaian diri antara laki-laki dan perempuan itu berbeda sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hadiyono dan Khan (dalam Safura & Supriantini, 2006) yang menyatakan bahwa ada perbedaan antara penyesuaian diri anak laki-laki mempunyai penyesuaian diri yang lebih baik dibandingkan anak perempuan, di mana anak perempuan mempunyai unsur-unsur yang kurang mendukung penyesuaian dirinya.

Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian Hidayat (2012) terdapat perbedaan penyesuaian diri yang sangat signifikan antara santri putra dan putri di

pondok pesantren. Dalam hal ini santri putra lebih baik dari pada santri putri. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penyesuaian diri ditinjau dari jenis kelamin.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan uraian dalam kerangka konseptual di atas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Perantau Asal Aceh Barat Daya Di Kota Banda Aceh.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang dimaksud adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mengemukakan hubungan antara dua variabel, menguji teori, maupun mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini biasanya disebut juga dengan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini didesain sebagai sebuah penelitian komparasi. Penelitian komparasi adalah mencari kesamaan dalam penelitian, mengenai perbedaan objek, orang, proses kerja, ide, dan kritik orang, kelompokkan, lawan ide atau prosedur kerja. Bisa juga diimplementasikan dirancang untuk membandingkan kesamaan pendapat dan perubahan pendapat individu, kelompok atau negara dalam menanggapi kasus, peristiwa atau gagasan (Arikunto, 2010).

#### **B. Identifikasi dan Operasional Variabel**

Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) / Jalur : Jenis Kelamin

a. Jalur 1 : Laki-laki

b. Jalur 2 : Perempuan

2. Variabel Terikat (Y) : Penyesuaian Diri

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel :

#### 1. Penyesuaian Diri

penyesuaian diri adalah suatu usaha atau proses yang dilakukan oleh seorang individu dalam keadaan di lingkungan atau situasi yang baru dikenalnya yang bertujuan untuk mencapai suatu hubungan yang harmonis antara lingkungan yang baru dengan individu tersebut. Adapun untuk mengukur penyesuaian diri pada penelitian ini peneliti menggunakan aspek-aspek yang merujuk pada aspek penyesuaian diri dari Desmita (2009) yaitu kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan social dan tanggung jawab.

#### 2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, yang terlihat dari ciri fisik dan anatominya.

### **D. Subjek Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi perantau asal Aceh Barat Daya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau Aceh Barat Daya yang kuliah di Kota Banda Aceh dengan berjumlah 3.624 (SK Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Aceh Barat Daya)

## 2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Martono, 2016). Pengambilan sampel dalam penelitian ini Kuota sampling. Teknik Kuota sampling artinya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 340 mahasiswa (Sugiyono, 2017).

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tahap pertama yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan mempersiapkan alat ukur penelitian guna mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala kematangan emosi dan angket jenis kelamin.

#### a. Skala Penyesuaian Diri

Dasmita, (2009) menyebutkan bahwa penyesuaian diri yang dilakukan individu memiliki empat aspek, yaitu:

1. Kematangan emosional mencakup aspek-aspek:
  - a. Kemantapan suasana kehidupan emosional.
  - b. Kemantapan suasana kehidupan kebersamaan dengan orang lain.
  - c. Kemampuan untuk santai, gembira dan menyatakan kejengkelan.
  - d. Sikap dan perasaan terhadap kemampuan dan kenyataan diri sendiri
2. Kematangan intelektual mencakup aspek-aspek:
  - e. Kemampuan mencapai wawasan diri sendiri
  - f. Kemampuan memahami orang lain dan keragamannya
  - g. Kemampuan mengambil keputusan
  - h. Keterbukaan dalam mengenal lingkungan.
3. Kematangan sosial mencakup aspek-aspek:
  - f. Keterlibatan dalam partisipasi sosial
  - g. Kesedian kerja sama
  - h. Kemampuan kepemimpinan
  - i. Sikap toleransi
  - j. Keakraban dalam pergaulan
4. Tanggung jawab mencakup aspek-aspek:
  - k. Sikap produktif dalam mengembangkan diri



- l. Melakukan perencanaan dan melaksanakannya secara fleksibel.
- m. Sikap altruisme, empati, bersahabat dalam hubungan interpersonal.
- n. Kesadaran akan etika dan hidup jujur., Kemampuan bertindak independen.

Tabel 4.5  
Blue Prin Skala Penyesuaian Diri

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kematangan Emosional	1,3,5,7	2,4,6,8	8
2.	Kematangan Intelektual	9,11,13,15	10,12,14,16	8
3.	Kematangan Sosial	17,19,21,23,15	18,20,22,24,26	10
4.	Tanggung Jawab	27,29,31,33,35,37,39	28,30,32,34,36,38,40	14
Total		20	20	40

b. Angket jenis kelamin

Angket penelitian berisi satu pertanyaan, yaitu pertanyaan tentang jenis kelamin. Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan.

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasikan pengujian isi skala yang dinilai oleh beberapa penilai yang kompeten (expert judgement). Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh (100%) dari penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan

dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala (Azwar, 2016).

Peneliti menggunakan CVR (*content validity ratio*) sebagai komputasi validitas yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik. Dalam pendekatan ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah item dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. Item dinilai esensial apabila item tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016).

Para SME diminta menilai apakah suatu item esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala, dengan menggunakan tiga tingkatan skala mulai dari 1 (yaitu tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 3 (yaitu esensial dan relevan) (Azwar, 2016).

Adapun statistik CVR dirumuskan dengan sebagai berikut:

$$CVR = 2ne / n - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Validasi penelitian ini menggunakan komputasi *content validity ratio* skala penyesuaian diri yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang expert untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah di susun akan dinilai

oleh dua orang expert judgment. Hasil CVR dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini

:

Tabel 4.6

*Koefisien CVR Penyesuaian Diri*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	17	1	33	1
2	1	18	1	34	1
3	1	19	1	35	1
4	1	20	1	36	1
5	1	21	1	37	1
6	1	22	1	38	1
7	1	23	1	39	1
8	1	24	1	40	1
9	1	25	1		
10	1	26	1		
11	1	27	1		
12	1	28	1		
13	1	29	1		
14	1	30	1		
15	1	31	1		
16	1	32	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME*, didapatkan data bahwa semua koefiesn CVR menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

## 5. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2016).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *single trial administration*, yang di mana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai subyek. Sebelum melakukan uji reliabilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda item. Uji daya beda dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment dari Pearson*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan :

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Setelah memperoleh hasil, semua data tersebut dilakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu dan selanjutnya IBM SPSS Statistics versi 22.00. Hasil analisis daya beda aitem pada skala *Penyesuaian Diri* dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7

*Koefisien Daya Beda Item Skala Penyesuaian Diri*

No	<i>Rix</i>	No	<i>Rix</i>	No	<i>Rix</i>
1	0.786	17	0.912	33	0.820
2	0.840	18	0.900	34	0.796
3	0.844	19	0.888	35	0.768
4	0.863	20	0.869	36	0.784
5	0.870	21	0.865	37	0.756
6	0.848	22	0.863	38	0.726
7	0.867	23	0.876	39	0.710
8	0.876	24	0.874	40	0.549
9	0.883	25	0.886		
10	0.884	26	0.874		
11	0.904	27	0.868		
12	0.879	28	0.855		
13	0.888	29	0.860		
14	0.902	30	0.860		
15	0.889	31	0.845		
16	0.889	32	0.838		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, diatas maka dari 40 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya aitem dibawah 0,3 yaitu tidak ada sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 40 aitem lain dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem dan reliabilitas di atas, maka peneliti memaparkan blue print terakhir dari skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel. 4.8  
*Blue Print Akhir Skala Penyeuaian Diri*

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kematangan Emosional	1,3,5,7	2,4,6,8	8
2.	Kematangan Intelektual	9,11,13,15	10,12,14,16	8
3.	Kematangan Sosial	17,19,21,23,15	18,20,22,24,26	10
4.	Taggung Jawab	27,29,31,33,35,37,39	28,30,32,34,36,38,40	14
	Total	20	20	40

### c. Hasil Analisis Reliabilitas Alat Ukur

Hasil uji reliabilitas pada skala *Penyeuaian Diri* pada tahap pertama diperoleh nilai  $\alpha = 0,990$  selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua tetap  $\alpha = 0,990$ .

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) di mana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2009). Pelaksanaan uji coba dan penelitian ini dibagikan dengan mengirim link berikut <https://docs.google.com/forms/d/1NGWDpkY73cCqlqLTSHk6Z9762X6EZ-7iwoETu9kxb-s/edit#responses> link skala *online* menghubungi secara pribadi dan melalui grup-grup dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, *telegram* dan *instagram*. Setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 340 sampel dari jumlah total sampel 340 sampel yang dibutuhkan. Peneliti kemudian menskoring dan menganalisis data dengan bantuan program SPSS versi 22.00

#### **G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam excel. Setelah itu, data dipindahkan ke program SPSS 20.0 dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistik.

##### **1. Uji Prasyarat**

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (Priyatno, 2016). uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Uji normalitas sebaran Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai ( $p > 0,05$ ), dengan menggunakan rumus *kolmogrov smirnov - Z*.

b. Uji homogenitas varians

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Skor varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada koefisien  $p$  lebih besar dari 0,05. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test of homogeneity of varians*.

2. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan Independent Sample T-test. Hasil dari uji hipotesis ini dapat dilihat dari nilai signifikansi ( $p$ ) apabila  $p < 0,05$  lebih kecil dari 0,05 maka hipotesisnya diterima. Sebaliknya, apabila  $p < 0,05$  lebih kecil dari 0,05 maka hipotesisnya ditolak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Perantau Asal Aceh Barat Daya Di Kota Banda Aceh. Diuji dengan teknik analisis data yaitu teknik komparasi. Teknik komparasi yang dipakai yakni uji t-test, yang dianalisis dengan bantuan aplikasi computer program SPSS version 22.00 for windows..

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau asal Aceh Barat Daya yang berkuliah di Banda Aceh sebanyak 3.624 mahasiswa dengan jumlah sampel 340. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Juli 2023 sampai tanggal 07 Juli 2023. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

#### a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 180 orang (52,8%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 160 orang (47,2%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang paling banyak pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1  
*Data Demografi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	180	52,8%
Perempuan	160	47,2%
Jumlah	340	100%

#### b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian, rentang usia subjek dari yang paling muda 18 tahun hingga yang paling tua 23 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang paling banyak pada penelitian ini adalah 18-20 tahun yaitu sebanyak 216 orang



(63,3%), selanjutnya 21-23 tahun sebanyak 91 orang (26,7%). Disusul dibawah 18 tahun berjumlah 26 orang (7,6%), lalu usia 23 tahun 7 orang (2,3%), sebagaimana pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2  
*Data Demografi Subjek Berdasarkan Usia*

Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
<18 Tahun	26	7,6%
18-20 Tahun	216	63,3%
21-23 Tahun	91	26,7%
<23 Tahun	7	33%
Jumlah	340	100%

#### c. Subjek Berdasarkan Asal Universitas

Berdasarkan fakultas, subjek yang paling banyak pada penelitian ini adalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu sebanyak 249 orang (73%), kemudian diikuti Unibersitas Syiah Kuala sebanyak 31 orang (9,1%). Universitas Muhammadiyah sebanyak 25 orang (7,3%), STIES Sabang sebanyak 8 orang (2,3%), POLTEKES Aceh sebanyak 6 orang (1,8%), Universitas Sermabi Mekkah, Politeknik Aceh, Ubudiah Aceh, sebanyak 5 orang (1,5%), Universitas Abulyatama sebanyak 4 orang (1,2%), Dan terakhir UBBG sebanyak 3 orang (0,9%). sebagaimana pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3  
*Data Demografi Subjek Berdasarkan Universitas*

Universitas	Jumlah (n)	Persentase (%)
UIN Ar-Raniry Banda Aceh	248	73%
USK	31	9,1%
UNMUHA	25	7,3%
UBBG	3	0,9%
POLTEKKES KEMENKES	6	1,8%
UBUDIAH	5	1,5%
UNAYA	4	1,2%

Universitas Serambi	5	1,5%
Politeknik Aceh	5	1,5%
STIES Sabang	5	1,5
Jumlah	340	100%

d. Subjek Berdasarkan Semester

Berdasarkan kategori semester, maka dikelompokkan dari semester paling rendah yaitu 2 ke semester paling tinggi yaitu 12. Semester yang paling banyak adalah semester 4 yaitu sebanyak 116 orang (34%). Selanjutnya semester 6 sebanyak 102 orang (29,9%), semester 8 sebanyak 58 orang (17%), semester 10 sebanyak 23 orang (6,7%), semester 12 sebanyak 14 orang (5,4%), sebagaimana pada tabel 4.4.

Tabel 4.4  
*Data Demografi Subjek Berdasarkan Semester*

Semester	Jumlah (n)	Persentase (%)
2	15	4,4%
4	116	34%
6	102	29,9%
8	58	17%
10	23	6,7%
12	14	4,4%
Jumlah	340	100%

e. Subjek Berdasarkan Asal Kecamatan

Berdasarkan kategorisasi Kecamatan maka dapat dilihat Kecamatan yang paling banyak adalah Blangpidie sebanyak 146 orang (42,8%), selanjutnya Tangan-tangan sebanyak 47 orang (13,8%). Mangeng sebanyak 40 orang (11,7%), Selanjutnya Kualabate adalah sebanyak 30 orang (8,8%), dan organisasi Babahrot sebanyak 18 orang (5,3%). Susoh sebanyak 17 orang (5%), Selanjutnya Lembah

Sabil 16 orang (4,7%),Kecamatan Setia sebanyak 15 orang (4,4%), Terakhir Kecamatan Jempa 12 orang (1,3%), sebagaimana pada tabel 4.5.

Tabel 4.5  
*Data Demografi Subjek Berdasarkan Kecamatan*

Kecamatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Blangpidie	146	42,8%
Tangan-Tangan	47	13,8%
Manggeng	40	11,7%
Susoh	17	5%
Kualabatee	30	8,8%
Babahrot	18	5,3%
Setia	15	4,4%
Lembah Sabil	16	4,7%
Jumlah	340	100%

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Deskriptif**

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel *Penyesuaian Diri*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

*Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Diri Mahasiswa*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmi n	Mean	SD
Penyesuaian Diri	160	40	100	60	160	40	76,88	43,42

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.9 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 40, maksimal 160, nilai rerata 100, dan standar deviasi 60. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 40, maksimal 160, nilai rerata 76,88, dan standar deviasi 43,43. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *Penyesuaian Diri*.

Rendah =  $X < M - 1SD$

Sedang =  $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi =  $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala adalah sebagaimana tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10  
*Kategorisasi Penyesuaian Diri Mahasiswa*

Interval	Jumlah	Persentase (%)
$X < 33,46$	0	0%
$33,46 \leq X < 120,3$	264	77,6%
$120,3 \leq X$	76	22,4%
Jumlah	340	100%

Hasil kategorisasi Penyesuaian Diri pada mahasiswa secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki penyesuaian diri pada kategori rendah yaitu sebanyak 0 orang (0%), sedangkan sisanya kategori sedang yaitu sebanyak 264 orang (77,6%), dan kategori tinggi sebanyak 76 orang (22,4%).

Tabel 4.11  
*Deskripsi data penelitian penyesuaian diri Laki-Laki*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
penyesuaian diri	160	40	100	60	160	40	78,67	45,28

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala penyesuaian diri pada laki-laki adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.12  
*Kategorisasi penyesuaian diri Mahasiswa laki-laki*

Interval	Jumlah	Persentase (%)
$X < 98,4$	0	0%
$98,4 \leq X < 122$	140	77,8%
$122,6 \leq X$	40	22,2%
Jumlah	180	100%

Hasil kategorisasi penyesuaian diri mahasiswa di atas menunjukkan bahwa, mahasiswa laki-laki memiliki tingkat *penyesuaian diri* pada kategori rendah sebanyak 0 orang (0%), kategori sedang sebanyak 140 orang (77,8%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 40 orang (22,2%).

Tabel 4.13  
*Deskripsi data penelitian penyesuaian diri Perempuan*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>penyesuaian diri</i>	160	40	100	60	160	40	76,02	41,41

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala penyesuaian diri pada perempuana dalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.14  
*Kategorisasi Penyesuaian Diri Mahasiswa perempuan*

Interval	Jumlah	Persentase (%)
$X < 34,61$	0	0%
$34,61 \leq X < 117,43$	128	80%
$117,43 \leq X$	32	20%
Jumlah	160	100%

Hasil kategorisasi *Penyesuaian Diri* pada mahasiswa perempuan di atas menunjukkan bahwa, mahasiswa perempuan memiliki tingkat pada kategori rendah sebanyak 0 orang (0%), kategori sedang sebanyak 128 orang (80%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 32 orang (20%).

## 2. Analisis Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam

penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan nilai Z skewness dan Z kurtosis. Batas toleransi Z skewness dan Z kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 namun sering dibulatkan -2 sampai 2.

Tabel 4.15  
*Hasil Uji Normalitas Sebaran*

Variabel Penelitian	Koefisien <i>skewness</i>	Koefisien <i>kurtosis</i>
<i>Penyesuaian Diri</i>	0,132	0,624

Berdasarkan tabel 4.15 diatas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai *skewness* 0,132 dan *kurtosis* -0,624 masih berada antara -1,96 sampai 1,96 maka dapat disimpulkan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran.

b. Uji Homogenitas varians

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel 4.16 dibawah ini :

Tabel 4.16  
*Hasil Uji Homogenitas varians*

Variabel Penelitian	<i>F Levene Statistic</i>	p
<i>Penyesuaian Diri</i>	2,184	0,140

Berdasarkan data tabel 4.11 di atas, diperoleh *F Levene Statistic* variabel

di atas yaitu  $F = 2,184$  dengan  $p = 0,140$  ( $p > 0,05$ ), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data *Penyesuaian Diri* pada mahasiswa homogen.

#### 1. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji independent sample t-test. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan *Penyesuaian Diri* ditinjau dari jenis.

Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini :

Tabel 4.17

*Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian*

Variabel Penelitian	T-test	p
Penyesuaian Diri	0,695	0,125

Berdasarkan data tabel 4.17 di atas, diperoleh nilai t-test yaitu 0,695 dengan nilai signifikansi  $p = 0,125$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya bahwa tidak terdapat perbedaan *Penyesuaian Diri* pada Mahasiswa Perantau Asal Aceh Barat Daya. Berdasarkan uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dengan bunyi “*Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Perantau Asal Aceh Barat Daya Di Kota Banda Aceh.*”. Dengan demikian hipotesis tidak diterima.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Perantau Asal Aceh Barat Daya Di Kota Banda Aceh.*

Maka dapat diperoleh hasil *Penyesuaian Diri* dengan nilai  $t = 0,695$  dan  $p = 0,125$



nilai mahasiswa laki-laki ( $M = 78,43$ ;  $SD = 45,3$ ) dan pada mahasiswa perempuan ( $M = 75.15$ ;  $SD = 41.19$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Perantau Asal Aceh Barat Daya Di Kota Banda Aceh.

Hasil kategorisasi penyesuaian diri pada mahasiswa secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki penyesuaian diri pada kategori rendah yaitu sebanyak 0 orang (0%), sedangkan sisanya kategori sedang yaitu sebanyak 264 orang (77,6%), dan kategori tinggi sebanyak 76 orang (22,4%). Sedangkan penyesuaian diri mahasiswa laki-laki di atas menunjukkan bahwa, mahasiswa laki-laki memiliki tingkat penyesuaian diri pada kategori rendah sebanyak 0 orang (0%), kategori sedang sebanyak 140 orang (77,8%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 40 orang (22,2%). Hasil kategorisasi *Penyesuaian Diri* pada mahasiswa perempuan di atas menunjukkan bahwa, mahasiswa perempuan memiliki tingkat pada kategori rendah sebanyak 0 orang (0%), kategori sedang sebanyak 128 orang (80%), sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 32 orang (20%).

Willis (1993) mendefinisikan penyesuaian diri sebagai kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya. Penyesuaian sosial sebagai suatu proses penyesuaian diri berlangsung secara berkelanjutan dimana dalam kehidupannya, seseorang akan dihadapkan pada dua realitas, yakni diri dan lingkungan disekitarnya. Hampir sepanjang kehidupannya seseorang selalu membutuhkan orang lain untuk dapat berinteraksi satu sama lain.

Emosi merupakan salah satu elemen dasar pada diri manusia dalam menciptakan perilaku pada manusia seperti yang dikemukakan oleh Paul Ekman, bahwa emosimemberikan pengaruh kepada proses berfikir (Goleman; 2000). Emosi dapat melumpuhkan proses berfikir rasional karena emosi dapat memberikan masukan kepada proses berfikir rasional yang berada di wilayah kecerdasan emosional. Individu dalam hal ini mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas. peranan dan tanggung jawabnya dengan baik dilingkungan tempat ia berada seperti halnya dilingkungan sekolah, diktuntut untuk dapat bertingkah dan berperilaku menurut aturan, norma, hukum dan nilai-nilai yang berlaku sebagai cara untuk memperoleh penyesuaian bagi persoalan-persoalan hidup serta terciptanya penyesuaian diri dan sosial yang sehat.

Calhoun & Acocella (1995) menyatakan bahwa penyesuaian bervariasi sifatnya, apakah sesuai atau tidak dengan keinginan sosial, sesuai atau tidak dengan keinginan personal, menunjukkan konformitas sosial atau tidak, dan atau kombinasi dari beberapa sifat-sifat. Penyesuaian diri mahasiswa di Universitas adalah penyesuaian diri terhadap dosen, mata pelajaran, teman sebaya, dan lingkungan universitas. Pertama penyesuaian diri siswa terhadap dosen banyak dipengaruhi oleh sikap dosen itu sendiri dalam menghadapi mahasiswa sikap dosen yang lebih bersahabat dan penuh keakraban dengan anak.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya keterbatasan seperti pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi selama proses penelitian. Selain itu subjek yang diambil mayoritas di atas semester 4 yang

notabene nya sudah mampu menyesuaikan dirinya, oleh karena itu hipotesis nya ditolak.

Selain itu dalam penelitian ini hendaknya menggunakan *try out* agar persebaran data lebih variatif dan ideal,dalam penelitian ini menggunakan *try out* terpakai dimana penelitian dilakukan hanya sekali saja. Sampling digunakan dalam penelitian ini harusnya spesifik berdasarkan jenis kelamin, dalam penelitian ini hanya diambil secara general. Penyebaran skala hendaknya juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan link kuesioner ke grup-grup di *whatsapp*, *telegram* dan *instagram*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pada uji hipotesis tidak perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Perantau Asal Aceh Barat Daya Di Kota Banda Aceh. Maka dapat diperoleh hasil Penyesuaian Diri dengan nilai  $t = 0,695$  dan  $p = 0,125$  nilai mahasiswa laki-laki ( $M = 78,43$ ;  $SD = 45,3$ ) dan pada mahasiswa perempuan ( $M = 75,15$ ;  $SD = 41,19$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Perantau Asal Aceh Barat Daya Di Kota Banda Aceh. Perbedaan tersebut mengindikasikan Tidak terdapat perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Perantau Asal Aceh Barat Daya Di Kota Banda Aceh.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa diharapkan bisa mempertahankan penyesuaian dirinya di lingkungan perguruan tinggi baik dengan dosen, senior, teman sebaya, maupun juniornya. Selain itu, penting bagi para mahasiswa untuk saling berbagi pengalaman, agar membantu mahasiswa yang lain yang masih mengalami kesulitan untuk mengatasi suatu permasalahan,

khususnya dalam melakukan penyesuaian diri di perguruan tinggi

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan bagi peneliti lain, hendaknya memperhatikan kelemahan-kelemahan penelitian ini, sehingga kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini tidak terulang kembali. Peneliti perlu mengingatkan subjek dalam mengerjakan skala dimana skala harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh yang sesuai keadaan diri mereka



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2009). Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja. Bandung : PT Refika Aditama
- Ajeng, Yasnita. (2007). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri di Sekolah Pada Siswa Kelas X SMU 2 Bantul Yogyakarta. Skripsi, Jurusan Psikologi. Fakultas Psikologi
- Aji, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 397- 398.
- Astuti, ratna dwi. (2014). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan 1 Yogyakarta. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, N. (2013). Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya . *Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ekonomi*.
- Dariyo, A. (2004). Pengetahuan Tentang Penelitian dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa. 2(1). 44-48.
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Remaja Rosdakarya.
- Ghufron, & Risnawati. (2012). Teori-teori Psikologi. Jokjakarta: Ar-Ruzz Media
- Handono, O. T., & Bashori, K. (2013). Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Dukungan sosial Terhadap Stres Lingkungan Pada Mahasiswa Baru. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 79-80.
- Kumalasari, & Ahyani. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 21-31.
- Lusiawati. 2013. Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal yang tinggal di Panti Asuhan Uswatun Hasanah Samarinda. *eJournal Psikologi*, 2013, 1 (2) : 167-176

- Loviana, S., & Baskara, W. N. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung. *Jurnal Epsilon*, 62.
- Mutammimah. 2014. Hubungan Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosi Dengan Kemampuan Penyesuaian Diri Pada Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia* Januari 2014, Vol.3, No.01, hal 42-51
- Mahmudi, H., & Suroso. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri dalam Belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 184.
- Nurhadi, rizka amalia. 2013. Hubungan Antara Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja di Boarding School. *Jurnal Fakultas Pendidikan Psikologi*
- Putri, Siska Adinda Prabowo. 2010. Penyesuaian Diri Pada Remaja Obesitas Ditinjau Dari Kematangan Emosi Dan Jenis Kelamin. *Majalah Ilmiah Informatika* Vol. 1 No. 2 Mei 2010
- Rohyati, E & Purwandari, H.Y. (2015). Perilaku Asertif pada remaja. *Universitas Proklamasi* 45.
- Rosa, N. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Education and Teaching*, 148.
- Scotter, S. J. (1994). Evidence That Task Performance Should Be Distinguished From Contextual Performance. *Journal of Applied Psychology*, 79 No.4, 475-480.
- Siti Ashlihatul Lathifah, 2015. hubungan kematangan emosi dan penyesuaian diri pada remaja Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta, Skripsi. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/17142/>) : Diunggah tanggal 08 September 2015, h.2.
- Sears, & David, O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Uma, Hasminee. 2017. Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Internasional Di UIN Malang. Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan wanita Karir*. Malang: UB Press.













1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	147				
1	1	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	4	2	1	1	3	1	1	1	4	4	2	1	3	110		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	45		
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	3	4	4	2	109			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	46	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	43		
1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	46		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	43	
1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	115	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	42		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	70		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	44		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	42
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	49
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	61		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45		
1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	144		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	47			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	46		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	47			
1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	73		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	48			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	46			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	2	3	4	4	4	57			
1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	53		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	46		
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	4	50		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117		
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	123		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	46			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	46			
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	46		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	158		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	49			
1	1	1	1	2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	44		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	46		





# Reni Yuliana

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Reni Yuliana Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan Penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada Mahasiswa perantau asal Aceh Barat Daya yang mengenyam studi di Kota Banda Aceh
  2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini/ yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya.
  3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.
- Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum wr.wb

Hormat Peneliti

Reni Yuliana

**\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

## 1. Nama (Boleh Inisial) \*

## 2. Jenis Kelamin \*

Tandai satu oval saja.

- Laki-laki  
 Perempuan

https://docs.google.com/forms/d/1NGWDPkY73cCqqlTSHk6Z9762X6EZ-7woETu9kxb-s/edit#response

1/15

https://docs.google.com/forms/d/1NGWDPkY73cCqqlTSHk6Z9762X6EZ-7woETu9kxb-s/edit#response

2/15

## 5. Semester \*

Tandai satu oval saja.

- II  
 VI  
 VII  
 VIII  
 X  
 XII

## 6. Usia \*

Tandai satu oval saja.

- <18 Tahun  
 18-20 Tahun  
 21-23 Tahun  
 > 23 Tahun

Dibaca baik-baik ya.

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami. tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah BENAR. jika sudah selesai, periksa kembali jawaban anda. pastikan tidak ada jawaban kosong.

keterangan pilihan jawaban:

Sangat Sesuai, jika saudara/i merasa Sangat Setuju, dengan Pernyataan tersebut  
 Sesuai, jika saudara/i merasa Setuju dengan Pernyataan tersebut  
 Tidak Sesuai, jika saudara/i merasa Tidak Setuju dengan Pernyataan tersebut  
 Sangat Tidak Sesuai, jika saudara/i merasa Sangat Tidak setuju dengan Pernyataan tersebut

## 3. Asal Kecamatan \*

Tandai satu oval saja.

- Blangpidie  
 Tangan-tangan  
 Manggeng  
 Susoh  
 Kuala Batee  
 Babah Rot  
 Setia  
 Jeumpa  
 Lembah Sabil

## 4. Asal Universitas \*

Tandai satu oval saja.

- UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
 Universitas Syiah Kuala  
 Universitas Muhammadiyah Aceh  
 UBBG Aceh  
 Poltekkes Kemenkes Aceh  
 Universitas Ubudiah Aceh  
 Universitas Abulyatama Aceh  
 Universitas Serambi Mekkah Aceh  
 Politeknik Aceh  
 STIES Sabang

## 7. 1. Saya merasa suasana di Banda Aceh ini dapat membuat saya nyaman \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

## 8. 2. Lingkungan disini membuat saya tidak nyaman \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

## 9. 3. Saya dan teman-teman belajar bersama pada saat berada di kampus \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

## 10. 4. Saya merasa kurang nyaman dikampus ini karena teman-teman tidak ada yang mau berteman dengan saya \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai



11. 5. Saya merasa gembira belajar di kampus ini \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

12. 6. Saya merasa jengkel dengan orang-orang di disini \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

13. 7. Saya mampu mempersiapkan perlengkapan keperluan diri saya saat di perantauan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

14. 8. Teman-teman saya lebih mandiri dibandingkan saya \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

15. 9. Di kampus ini kami selalu diajarkan untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

16. 10. Apapun yang saya lakukan selalu sia-sia serta tidak berdampak pada perubahan apapun \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

17. 11. saya memahami teman-teman saya \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

18. 12. saya orang tidak peka terhadap orang lain \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

19. 13. saya orang yang tepat dalam hal mengambil keputusan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

20. 14. saya orang yang plin-plan dalam mengambil keputusan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

21. 15. saya orang yang terbuka untuk berteman dengan orang-orang baru \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

22. 16. saya orang yang tertutup di kuliah ini \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

23. 17. saya melakukan kerja bakti dengan teman-teman di kuliah \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

24. 18. saya jarang terlibat dalam kegiatan kerja bakti dengan teman-teman saya di perantauan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

25. 19. saya bersedia membantu kegiatan yang ada dikampus ini secara bersama-sama \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

26. 20. Dalam hal bekerja sama saya selalu menghindari kegiatan yang ada di kampus \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

27. 21. saya mampu merangkul teman-teman dalam melakukan kegiatan kelompok \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

28. 22. Saya kurang mampu dalam hal memimpin orang banyak \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

29. 23. saya selalu menghargai pendapat orang lain \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

30. 24. saya sangat tidak suka ketika orang lain mengomentari saya yang tidak baik \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

31. 25. saya dikenal sebagai orang yang mudah akrab \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

32. 26. saya orang yang sulit akrab dengan orang lain \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

33. 27. saya senang mengikuti kegiatan latihan bahasa agar saya mahir dalam berbahasa asing \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

34. 28. saya terkendala dalam mengikuti kegiatan latihan bahasa asing di kuliah ini \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

35. 29. saya terlebih dahulu menyusun rencana dalam berbagai hal \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

36. 30. saya terkendala dalam menyusun suatu perencanaan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

37. 31. saya membantu teman-teman di kampus ini \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

38. 32. saya jarang mau membantu temanteman di kuliah \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

39. 33. saya cepat merasa kasihan terhadap teman-teman yang sedang dalam kesulitan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

40. 34. ketika teman saya mendapat masalah saya tidak peduli dengan masalahnya \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

41. 35. saya tidak pernah memilih-milih dalam pertemanan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

42. 36. saya tidak suka dengan orang yang tidak sependapat dengan saya \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

43. 37. saya menanamkan kejujuran didalam kehidupan sehari-hari \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

44. 38. Saya mendapat hukuman karna melanggar peraturan-peraturan dikampus \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

45. 39. Saya menanamkan sifat mandiri di kuliah ini \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

46. 40. saya ketergantungan kepada orang lain \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Sesuai  
 Sesuai  
 Tidak Sesuai  
 Sangat Tidak Sesuai

## LAMPIRAN

### Uji Relibilitas Tahap 1

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.990	40

### Uji Daya Beda Aitem Tahap 1

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	74.9941	1798.861	.786	.990
VAR00002	75.0324	1793.152	.840	.990
VAR00003	74.9912	1790.746	.844	.990
VAR00004	74.9824	1789.097	.863	.990
VAR00005	74.9441	1787.286	.870	.990
VAR00006	74.9647	1790.471	.848	.990
VAR00007	74.9559	1788.626	.867	.990
VAR00008	75.0324	1790.438	.876	.990
VAR00009	74.9500	1785.729	.883	.990
VAR00010	75.0000	1788.690	.884	.990
VAR00011	74.9971	1787.785	.904	.990
VAR00012	75.0059	1789.398	.879	.990
VAR00013	74.9647	1789.143	.888	.990
VAR00014	75.0059	1788.136	.902	.990
VAR00015	74.9353	1787.317	.889	.990
VAR00016	74.9912	1789.649	.889	.990
VAR00017	74.9824	1785.787	.912	.990
VAR00018	75.0324	1786.810	.900	.990
VAR00019	74.9706	1788.312	.888	.990
VAR00020	75.0265	1792.274	.869	.990
VAR00021	74.9471	1790.764	.865	.990
VAR00022	75.0088	1792.953	.863	.990

VAR00023	74.9294	1789.081	.876	.990
VAR00024	74.9971	1791.360	.874	.990
VAR00025	74.9735	1788.911	.886	.990
VAR00026	75.0118	1791.734	.874	.990
VAR00027	74.9794	1791.902	.868	.990
VAR00028	74.9912	1792.587	.855	.990
VAR00029	74.9853	1792.197	.860	.990
VAR00030	75.0176	1792.171	.860	.990
VAR00031	74.9176	1792.766	.845	.990
VAR00032	74.9706	1794.400	.838	.990
VAR00033	74.9412	1795.342	.820	.990
VAR00034	74.9941	1797.469	.796	.990
VAR00035	74.9294	1800.821	.768	.990
VAR00036	75.0176	1800.165	.784	.990
VAR00037	74.9118	1802.010	.756	.990
VAR00038	74.9500	1804.944	.726	.990
VAR00039	74.8618	1806.326	.710	.990
VAR00040	74.5471	1826.738	.549	.991

Data Empirik Keseluruhan

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KESELRUHAN	340	40.00	160.00	76.8882	43.42490
Valid N (listwise)	340				

Data Empirik LK

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK	180	40.00	160.00	78.6722	45.28961
Valid N (listwise)	180				

Data Empirik PR

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PR	160	40.00	160.00	76.0188	41.41255
Valid N (listwise)	160				

## Kategorisasi Keseluruhan

### Statistics

#### KESELURUHAN

N	Valid	340
	Missing	0

#### KESELURUHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDANG	264	77.6	77.6	77.6
	TINGGI	76	22.4	22.4	100.0
Total		340	100.0	100.0	

## Kategoriasi LK

### Statistics

#### LK

N	Valid	180
	Missing	0

#### LK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDANG	140	77.8	77.8	77.8
	TINGGI	40	22.2	22.2	100.0
Total		180	100.0	100.0	

## Kategoriasi PR

### Statistics

PR

N	Valid	160
	Missing	0

		PR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	128	80.0	80.0	80.0
	TINGGI	32	20.0	20.0	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

## UJI Normalitas

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
VAR00001	340	40.00	160.00	76.8882	43.42490	.835	.132	-.943	.264
Valid N (listwise)	340								

## Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VAR00001	Based on Mean	2.529	1	338	.113
	Based on Median	.399	1	338	.528
	Based on Median and with adjusted df	.399	1	335.178	.528
	Based on trimmed mean	2.184	1	338	.140



## Uji Hipotesis

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
PD	Equal variances assumed	2.363	.125	.695	338	.487	3.28333	4.72186	-6.00460	12.57127
	Equal variances not assumed			.699	337.841	.485	3.28333	4.69516	-5.95210	12.51877

### Group Statistics

	JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PD	1.00	180	78.4333	45.36963	3.38165
	2.00	160	75.1500	41.19996	3.25714